eReport paud 1.0

By prima suci rohmadheny

WORD COUNT	2673	TIME SUBMITTED	13-JUL-2021 02:14PM
		PAPER ID	74433464

Prototype e-Report 1.0 Solusi Praktis Menyusun Laporan Perkembangan Anak Usia Dini

Prima Suci Rohmadheny[1] ✉
Intan Puspitasari [2]
Miftahurrahma Rosyda[3]
Avanti Vera Risti Pramudyani [4]

PG PAUD, Universitas Ahmad Dahlan[1,2,4]
Teknik Informatika, Universitas Ahmad Dahlan[3]
DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.nomor artikel

Abstrak

Salah satu indikator kompetensi pedagogik guru PAUD adalah menyusun laporan perkembangan anak kepada orang tua berdasarkan hasil penilaian selama di PAUD. Seiring dengan perkembangan teknologi, laporan perkembangan anak disusun dengan menggunakan aplikasi komputer. Namun, kesiapan guru PAUD dalam hal literasi komputer terbatas pada penggunaan Ms. Office (Ms. Word, Ms. Excel, dan Ms. Power Point) secara sederhana. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk merancang aplikasi laporan perkembangan anak menggunakan Ms.Excel untuk menunjang pekerjaan guru PAUD. Metode penelitian yang digunakan adalah R&D model Borg & Gall sampai pada tahap pengembangan produk awal. Penelitian ini melibatkan guru yang bertugas sebagai tim pengembang kurikulum di PAUD Aisyiyah Nuraini Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah purwarupa produk e-Report PAUD Aisyiyah Versi 1.0 berbasis Ms. Excel. Aplikasi ini dapat menjadi solusi praktis dalam membantu pekerjaan guru PAUD Aisyiyah dalam menyusun laporan perkembangan anak, namun masih memerlukan pembaruan sesuai perkembangan kebijakan terbaru sebelum dilanjutkan untuk validasi dan uji coba produk.

Kata Kunci: *prototipe, e-Report versi 1.0, PAUD, guru, Ms. Excel.*

Abstract

One indicator of the pedagogical competence of PAUD teachers is compiling reports on children's development to parents based on the results of their assessment while in PAUD. Along with the development of technology, children's development reports are compiled using computer applications. However, the readiness of PAUD teachers in terms of computer literacy is limited to the use of Ms. Office (Ms. Word, Ms. Excel, and Ms. Power Point) in simple terms. Therefore, this study was conducted to design a child development report application using Ms. Excel to support their work. The research method used is the Borg & Gall R & D model until the initial product development stage. This study involved teachers who served as curriculum development teams at PAUD Aisyiyah Nuraini Yogyakarta. The result of this research is a prototype of Ms. Aisyiyah PAUD version 1.0 e-Report product. Excel. This application can be a practical solution in helping PAUD Aisyiyah teachers work in preparing child development reports, but still requires updating appropriate with new policy before validation and product testing.

Keywords: *prototype, e-Report 1.0 version, early childhood education, teacher, Ms. Excel*

Copyright (c) 2019 Prima Suci Rohmadheny, Intan Puspitasari, Miftahurrahma Rosyda,Avanti Vera Risti Pramudyani

✉ Corresponding author :
Email Address : prima.rohmadheny@pgpaud.uad.ac.id (Jl. Ki Ageng Pemanahan No. 19, Yogyakarta)
Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

PENDAHULUAN

Guru PAUD profesional adalah guru PAUD yang memiliki 4 kompetensi utama guru PAUD yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Salah satu dari keempat kompetensi tersebut yaitu kompetensi pedagogik. Pada kompetensi pedagogik, guru PAUD diharapkan mampu memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Di samping itu juga guru PAUD diharapkan mampu menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini (Indonesia, 2014a).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa pendidik masih banyak yang mengalami kesulitan dalam hal evaluasi pembelajaran dan mayoritas memerlukan bantuan aplikasi berbasis IT yang dapat membantu memudahkan tugas mereka dalam melakukan evaluasi atau penilaian pada anak (Rohmadheny et al., 2019; Rohmadheny & Pramudyani, 2019). Diperkuat dengan hasil penelitian tentang pemetaan kemampuan guru PAUD dalam melakukan kegiatan asesmen untuk keperluan evaluasi di Kota Pekanbaru, yaitu kemampuan guru dalam mencatat perilaku anak secara rinci masih rendah, dukungan dari lembaga terhadap pelaksanaan asesmen perkembangan anak masih rendah dibandingkan aspek lain, dan masih ada pengelola yang tidak memahami proses pelaksanaan asesmen perkembangan secara lebih detail kemampuan guru yang masih rendah dalam melaksanakan asesmen diperoleh dari perbandingan antara peneliti dan guru. Pada saat peneliti melakukan asesmen diperoleh nilai 60,3% sedangkan guru 56,6%. Sedangkan dukungan lembaga yang masih rendah dikarenakan belum adanya format asesmen yang disediakan dan arahan dalam melakukan asesmen (Novianti et al., 2013). Hal tersebut membuktikan bahwa selain kemampuan guru dalam melakukan asesmen (penilaian) perkembangan anak masih rendah, dalam hal melaporkan perkembangan anak pun guru PAUD merasa perlu ada bantuan (Rohmadheny et al., 2019).

Pelaksanaan penilaian di PAUD, setidaknya dianjurkan menggunakan 3 alat yaitu skala penilaian, penilaian hasil karya, dan catatan anekdot. Sejauh ini kemampuan guru PAUD dalam melakukan penilaian dengan menggunakan ketiga alat tersebut baru pada kemampuan sangat baik kurang dari setengah jumlah guru. Sebagaimana hasil penelitian yang menyebutkan bahwa sebesar 46% guru melaksanakan penilaian portofolio motorik halus anak dengan sangat baik, dan belum melibatkan anak dan orangtua dalam proses tersebut (Setiyani, 2014). Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa guru masih menghadapi hambatan dalam melaksanakan penilaian hasil belajar dan perkembangan anak karena banyaknya alat penilaian dan banyaknya kegiatan tambahan atau ekstra di sekolah .

Hasil penilaian perkembangan anak diolah secara harian, bulanan, semester, dan di akhir menyertakan dokumen portofolio atau berupa kumpulan hasil karya

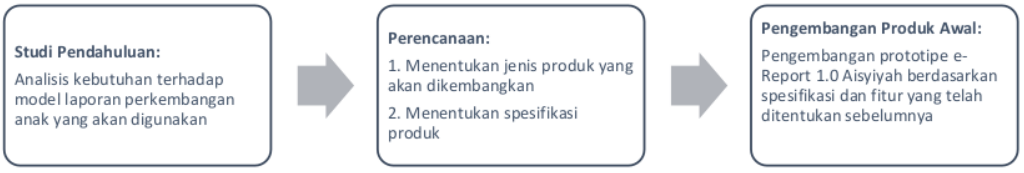
anak (Direktorat Pembinaan PAUD, 2015). Hasil penilaian anak selanjutnya dianalisis dan disampaikan kepada orangtua melalui laporan penilaian perkembangan anak (LPPAD). Waktu penyampaian laporan perkembangan anak dilakukan minimal setiap semester atau enam bulan sekali.

Secara umum apabila guru sudah terbiasa melakukan kegiatan penilaian, maka akan mudah. Namun, masih banyak kendala yang dihadapi guru terutama terkait kemampuan menilai anak dengan berbagai teknik penilaian. Beberapa aplikasi yang membantu memudahkan pekerjaan guru PAUD dalam melakukan penilaian sudah pernah dikembangkan. Aplikasi penilaian pernah dikembangkan tersebut ada dalam beberapa bentuk, seperti: aplikasi penilaian berbasis android (Istifadah, 2019), aplikasi penilaian berbasis web, maupun aplikasi penilaian PAUD berbasis software lain yang digunakan di PC/laptop (Ratningsih, 2019), namun aplikasi dalam pembuatan laporan perkembangan anak terutama di lingkup PAUD Aisyiyah belum ada. Oleh sebab itu, pada penelitian ini dikembangkan aplikasi berbasis komputer (memanfaatkan Ms. Offic Excel) untuk menyusun laporan perkembangan anak secara praktis dengan tetap memperhatikan prinsip pelaporan perkembangan anak pada kurikulum yang berlaku sesuai dengan kesiapan guru PAUD terhadap literasi komputer. Harapannya, produk ini dapat membantu memudahkan guru PAUD dalam melaksanakan tugas pokoknya, khususnya PAUD di bawah naungan Aisyiyah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan R&D model Borg&Gall sampai dengan tahap ketiga dari total sepuluh tahapan (Gall et al., 1996). Prosedur tersebut diawali dengan tahap pertama yaitu studi pendahuluan, tahap kedua perencanaan, dan tahap ketiga pengembangan produk awal. Pada tahap studi pendahuluan, peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Pada tahap ini, analisis dilakukan terhadap model laporan perkembangan anak yang digunakan di lingkup PAUD Aisyiyah saat ini yaitu dalam hal formatnya serta penyesuaian dengan kurikulum 2013 PAUD.

Pada tahap kedua yaitu tahap perencanaan, peneliti melakukan 2 hal pada tahap ini. Pertama, peneliti menentukan jenis produk yang akan dikembangkan dan kedua peneliti menentukan spesifikasi produknya. Berikutnya pada tahap ketiga, yaitu tahap pengembangan produk awal peneliti mengembangkan prototipe e-Report 1.0 Aisyiyah berdasarkan spesifikasi dan fitur yang telah ditentukan sebelumnya. Prosedur ini dapat lebih dicermati melalui bagan alir di bawah ini.



Gambar 1. Prosedur Penelitian dan Pengembangan e-Report 1.0 Aisyiyah

Penelitian ini dilakukan bermitra dengan salah satu PAUD unggulan di lingkup PAUD Aisyiyah yaitu PAUD Nuraini Yogyakarta, sehingga penelitian ini melibatkan guru yang bertugas sebagai tim pengembang kurikulum di lembaga tersebut dan pimpinan lembaga sebagai informan dalam proses analisis kebutuhan. Studi pendahuluan dilakukan dengan diskusi dan pencermatan dokumen laporan perkembangan anak yang diperoleh dari PAUD Nuraini Yogyakarta di mana lembaga ini telah menjadi percontohan dan pusat magang guru PAUD terutama PAUD Aisyiyah dari berbagai wilayah di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses penelitian dan pengembangan dilakukan sampai dengan tahap ketiga, maka berikut disajikan hasil dan pembahasan sesuai tahap pengembangan yang telah dilakukan.

1. Studi Pendahuluan

   Studi pendahuluan dilaksanakan dengan diskusi dan pencermatan dokumen laporan perkembangan anak format PAUD Aisyiyah. Diskusi dilakukan bersama pimpinan PAUD Aisyiyah Nuraini Yogyakarta dan ketua tim pengembang kurikulum lembaga tersebut. Melalui diskusi dan didukung dengan hasil pencermatan dokumen laporan perkembangan anak format PAUD Aisyiyah diperoleh hasil sebagai berikut: (a) PAUD Aisyiyah menggunakan acuan kurikulum 2013 PAUD sehingga laporan perkembangan anak memuat ruang untuk menuliskan narasi laporan 6 aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni; (b) PAUD Aisyiyah memiliki muatan materi AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyahan) dan terdapat indikator capaian tiap usia untuk disertakan dalam laporan perkembangan anak. Format tersebut yang digunakan dalam pengembangan desain prototype e-Report PAUD Aisyiyah 1.0 yang membedakan dengan aplikasi sejenis yang pernah dikembangkan sebelumnya yaitu aplikasi Palapa yang hanya menyediakan menu sederhana pelaporan perkembangan anak secara umum untuk 6 aspek perkembangan anak saja (Wijayanti, 2018).

   Lembaga PAUD di bawah naungan Aisyiyah merupakan lembaga yang mengembangkan kurikulumnya menggunakan acuan nasional dan muatan lokal. Acuan nasional yang digunakan didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD dan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD. Penerapan acuan tersebut menjadikan PAUD Aisyiyah merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi perkembangan anak terhadap 6 aspek pokok yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Indonesia, 2014a, 2014b; Suryana, 2016). Berdasarkan kurikulum 2013 PAUD tersebut, maka penilaian perkembangan anak menerapkan pendekatan penilaian otentik (Yus, 2015; Zahro, 2015). Penilaian otentik menjadi suatu alternatif penilaian berdasarkan kurikulum yang menekankan pada kondisi nyata atau fakta empiris tentang perkembangan anak (Bagnato, 2005, 2007; Grisham-Brown et al., 2006; Macy & Bagnato, 2013; Puckett & Black, 2000). Lalu, mendokumentasikan hasil asesmen perkembangan anak merupakan hal yang perlu dilakukan agar guru dan

orang tua dapat menggunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan program kegiatan untuk anak (Reynolds, 2020)

Muatan tersebut berbeda dengan muatan lokal yang digunakan. Acuan muatan lokal yang menjadi ciri khas bagi lembaga PAUD Aisyiyah menggunakan muatan Al Islam dan Kemuhamadiyahan (AIK) yang telah dikembangkan oleh tim melalui organisasi Aisyiyah. Muatan tersebut berisi pengenalan terhadap ORTOM (organisasi otonom muhammadiyah) melalui logo, nama, dan penjelasan tiap jenis organisasinya, surat-surat pendek, bacaan dan gerakan sholat, wudhu, hadist dan doa-doa harian, dan sebagainya. Muatan pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiayahan tersebut diberikan sejak usia dini karena dapat menjadi basis pengembangan karakter (Baidarus et al., 2020). Meskipun pembelajaran wudhu tidak hanya dikenalkan pada peserta didik Islam di PAUD Aisyiyah saja melainkan juga di PAUD Islam lainnya (Revita & Hartati, 2020), namun muatan materi ini merupakan bagian tak terpisahkan dari muatan lokal AIK. Karena bagi lembaga pendidikan pada parsyarikatan muhammadiyah, muatan pembelajaran tersebut memiliki tujuan antara lain sebagai sarana pendidikan dan pencerdasan, pelayanan masyarakat, dan kaderisasi (Nuryana, 2019).

Pada awalnya, muatan ini terpisah dari muatan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan acuan nasional kurikulum 2013 PAUD. Namun pada perkembangan terbaru, muatan lokal tersebut mulai diintegrasikan dalam muatan pembelajaran berdasarkan acuan nasional sehingga pengembangan fitur perlu diperbarui terus menerus sesuai kebijakan terbaru yang digunakan. Perkembangan ini menjadi salah satu hal yang menjadi dasar dalam upaya untuk terus melakukan *upgrading* desain produk e-report agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Perencanaan

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan hasil studi pendahuluan sebagai dasar dalam membuat perencanaan. Pada tahap perencanaan telah dihasilkan 2 pokok rencana, antara lain: (a) penentuan jenis produk yang dikembangkan yaitu berupa laporan perkembangan anak berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan (b) penentuan fitur dan spesifikasi yang diperlukan berdasarkan hasil studi pendahuluan. Fitur dan spesifikasi produk ditentukan sebagai berikut.

a. Beranda (home)
   Bagian ini merupakan bagian awal yang akan tampil kali pertama setelah membuka aplikasi.
b. Identitas anak
   Pada bagian ini guru melakukan input data nama anak, nomor induk anak, foto anak, tempat tanggal lahir (otomatis usia muncul), nama orangtua, alamat, nomor telepon orangtua, pasfoto anak.
c. Halaman input laporan perkembangan anak
   Bagian merupakan *sheet* untuk input deskripsi laporan perkembangan anak pada 6 lingkup perkembangan dan laporan hasil evaluasi capaian muatan AIK. Pada sheet ini guru dapat melihat hasil evaluasi capaian perkembangan

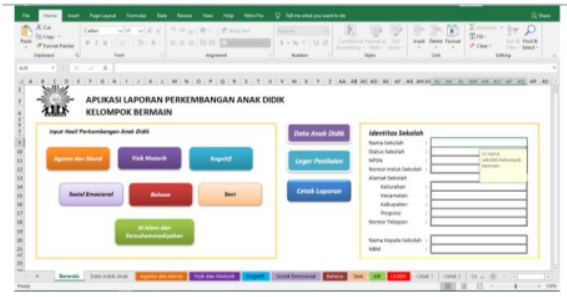
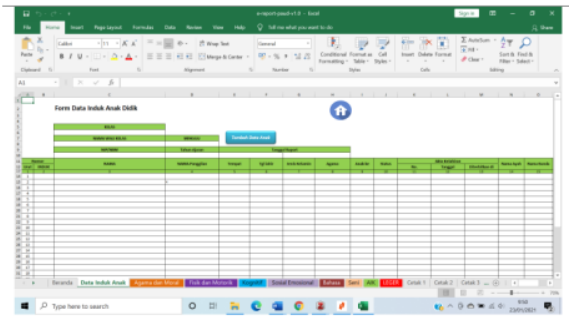
anak pada setiap lingkup perkembangan dalam bentuk narasi dan rekomendasi bagi orangtua.

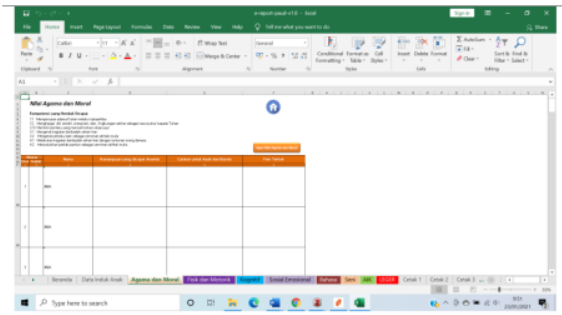
d. Halaman cetak laporan perkembangan anak
Bagian ini merupakan sheet hasil isian yang siap cetak, memudakan guru tanpa harus mengatur letak foto dan perubahan halaman. Cetak terbagi menjadi 3, yaitu cetak 1 merupakan pencetakan identitas anak dan bagian awal laporan perkembangan anak kemudian cetak 2 berisi narasi laporan 6 aspek perkembangan, dan cetak 3 berisi hasil evaluasi capaian muatan AIK.

3. Pengembangan Produk Awal

Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang pada tahap kedua di atas, maka pada tahap ketiga ini dilakukan pengembangan produk awal. Desain prototype dari pengembangan produk awal e-Report 1.0 PAUD Aisyiyah dapat dicermati pada tabel 1 berikut.

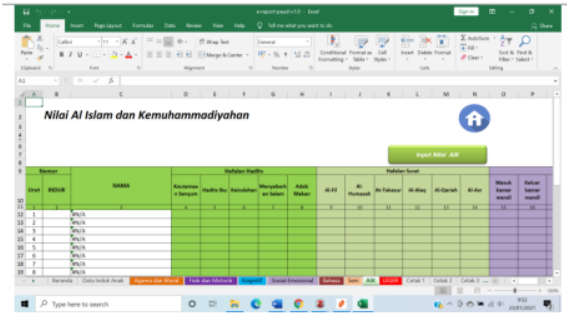
Tabel 1. Pengembangan Prototype e-Report 1.0 PAUD Aisyiyah

Tampilan	Deskripsi
	**HOME** Bagian ini merupakan tampilan beranda awal yang muncul setelah aplikasi dibuka. Pada bagian ini tersedia beberapa menu button antara lain : menu untuk pengisian identitas sekolah, menu isian data anak didik, menu isian narasi laporan perkembangan anak untuk 6 aspek perkembangan sesuai kurikulum 2013 PAUD dan capaian perkembangan muatan AIK (Al Islam Kemuhammadiayahan), menu leger penilaian, dan menu cetak laporan.
	**FORM DATA INDUK ANAK** Pada bagian ini ditampilkan tabel untuk isian data induk anak dalam satu rombongan belajar (rombel). Di sini ada button gambar rumah untuk kembali ke home/beranda dan menu input data anak. Guru dapat melakukan input data anak pada bagian ini.



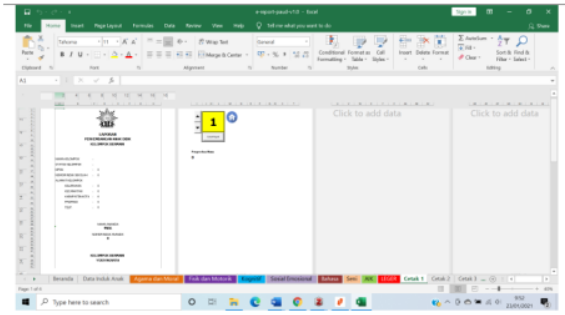
LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK

Tampilan seperti ini ditemukan untuk 6 aspek perkembangan anak untuk menuliskan narasi perkembangannya. Pada bagian ini terdapat button home untuk kembali ke beranda dan input laporan perkembangan anak. Di dalamnya selain dapat mengisikan narasi perkembangan anak, guru dapat menuliskan rekomendasi atau catatan untuk orangtua terkait perkembangan dan sebuah foto yang mewakili perkembangan anak pada aspek terkait.



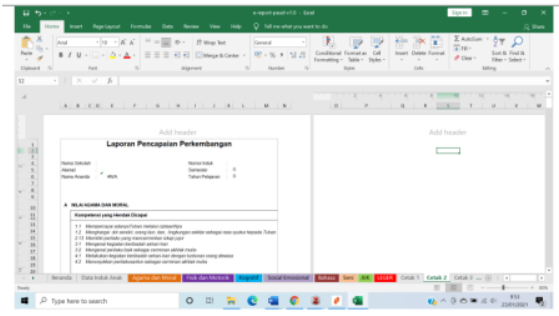
PERKEMBANGAN AIK

Nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan merupakan bagian untuk melaporakan perkembangan muatan AIK anak didik. Pada bagian ini juga ada tombol home dan tombol input nilai AIK. Muatan materi di dalamnya telah disesuaikan dengan muatan materi AIK yang berlaku di PAUD Aisyiyah. Guru dapat input datanya sesuai kurikulum yang ditetapkan pada semester terkait.



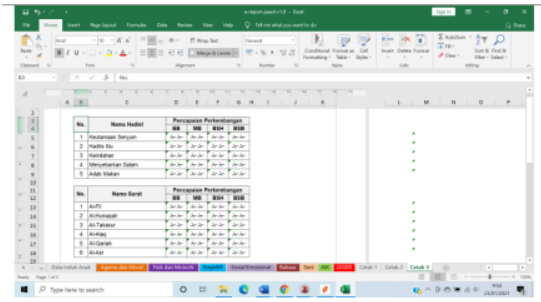
CETAK 1

Cetak 1 merupakan bagian untuk melakukan pencetakan cover laporan perkembangan anak. Telah tersedia logo dan akan muncul identitas lembaga yang telah diisikan di awal pada bagian ini. Ukuran kertas telah disetting dan disesuaikan dengan ukuran kertas yang digunakan oleh PAUD Aisyiyah se Indonesia.



CETAK 2

Pada bagian cetak 2 ini berisi tentang halaman laporan pencapaian perkembangan anak pada seluruh aspek perkembangan sesuai kurikulum 2013 PAUD. Halaman ini menyajikan ruang deskripsi perkembangan anak dan rekomendasi apa yang bisa dilakukan orangtua bersama guru pada pembelajaran berikutnya yang tekah diinput pada menu input sebelumnya.



CETAK 3
Pada bagian cetak 3 berisi tentang penilaian terhadap pencapaian peserta didik terhadap muatan Al Islam dan Kemuhammadiyahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum dan telah diinput sebelumnya melalui menu input. Ada skala 4 capaian yang digunakan, yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang, BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

Berdasarkan desain di atas, dapat ditemukan bahwa prototype e-Report PAUD Aisyiyah 1.0 ini bukan saja dapat digunakan untuk membantu guru dalam menyusun laporan perkembangan anak, melainkan dapat sekaligus digunakan sebagai sarana dalam melakukan input data induk anak secara terintregasi. Hal yang paling penting juga dalam pengembangan ini adalah memberikan bantuan bagi guru dengan tetap memberi ruang bagi guru untuk belajar dan menerapkan prinsip-prinsip dalam penilaian dan pelaporan perkembangan anak. Guru tetap harus memiliki keterampilan dalam menyusun narasi laporan perkembangan anak dan aplikasi berbasis excel ini sebagai alat bantunya. Karena, pada faktanya masih ada banyak guru belum memiliki kemampuan yang memadai untuk melakukan asesmen dan pelaporan perkembangan anak sesuai prinsip-prinsip yang seharusnya (Sari & Setiawan, 2020). Dengan demikian guru tidak hanya bergantung dan laporan perkembangan anak tetap memuat kalimat yang luwes sesuai keunikan serta perkembangan setiap individu anak sesuai usianya.

Prototype ini setelah dipastikan kelayakan dan efektivitasnya melalui tahap pengembangan berikutnya, akan membantu guru PAUD Aisyiyah dalam menyusun laporan perkembangan anak. Guru bukan saja terbantu ketika menyusun laporan perkembangan anak pada masa normal atau normal, namun juga selama pandemic covid 19 masih berlangsung dengan mengakomodasi data perkembangan anak yang disampaikan oleh orangtua (Maryani, 2020).

SIMPULAN

Pengembangan desain prototype e-Report PAUD Aisyiyah 1.0 ini telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, meskipun membutuhkan pembaruan secara berkala menyesuaikan perkembangan di lapangan. Prototype e-Report PAUD Aisyiyah 1.0 yang bukan hanya dapat digunakan sebagai alat bantu pelaporan perkembangan anak, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana penyimpanan data induk anak didik. Namun, produk ini masih memerlukan validasi ahli sebelum dilakukan uji coba lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

eReport paud 1.0

ORIGINALITY REPORT

11%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	obsesi.or.id Internet	41 words — 1%
2	mymemory.translated.net Internet	31 words — 1%
3	Ali Iskandar Zulkarnain, Gito Supriadi, Saudah Saudah. "Problematika Lembaga PAUD dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Pendidik Sesuai Kualifikasi", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Crossref	27 words — 1%
4	core.ac.uk Internet	27 words — 1%
5	www.scribd.com Internet	21 words — 1%
6	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet	15 words — 1%
7	jooble.com.ro Internet	11 words — < 1%
8	Ryan Angga Pratama, Rahayu Sri Waskitoningtyas. "Game Android "MENALAR" Berbasis Adobe Animation CC", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2020	10 words — < 1%

Crossref

9	www.karirpad.com Internet	10 words — < 1%
10	123dok.com Internet	9 words — < 1%
11	ejurnalbalaibahasa.id Internet	9 words — < 1%
12	eprints.uny.ac.id Internet	9 words — < 1%
13	Prima Suci Rohmadheny, Yunisa Laila. "Expert Judgment of Learning Achievements Evaluation Instrument for Children Age 4-5 Years Old", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Crossref	8 words — < 1%
14	Titin Faridatun Nisa', Muhammad Busyro Karim, Dewi Mayangsari. "Membangun Karakter Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Math Character", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2016 Crossref	8 words — < 1%
15	de.scribd.com Internet	8 words — < 1%
16	digilib.unila.ac.id Internet	8 words — < 1%
17	journal.ipb.ac.id Internet	8 words — < 1%
18	menulisbersamaaswir.blogspot.com Internet	8 words — < 1%

19	repository.its.ac.id Internet	8 words — < 1%
20	repository.radenintan.ac.id Internet	8 words — < 1%
21	www.researchgate.net Internet	8 words — < 1%
22	Avanti Vera Risti Pramudyani, Toni Kus Indarto, Prima Suci Rohmadheny. "Early Childhood Education Teacher's Readiness of Computer Literacy for Facing The 4.0 Industrial Revolution", Journal of Early Childhood Care and Education, 2019 Crossref	6 words — < 1%
23	Sri Yuniati, Prima Suci Rohmadheny. "Bermain Peran: Sebuah Metode untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Crossref	6 words — < 1%
24	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES	OFF	EXCLUDE MATCHES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON		